

CSS (*Cascading Style Sheets*)

kumpulan kode-kode yang berurutan dan saling berhubungan untuk mengatur format / tampilan suatu halaman HTML

Keuntungan menggunakan CSS

Salahsatunya adalah jika kita memiliki beberapa halaman website dimana kita menggunakan font arial untuk tulisannya, lalu suatu hari kita bosan dengan arial dan ingin mengganti ke verdana, kita harus merubah satu per satu halaman website kita dan merubah tipe font dari arial menjadi verdana.

Dengan menggunakan css, dimana semua halaman web memakai css yang sama, kita cukup merubah satu baris kode css untuk merubah font di semua halaman web dari arial ke verdana.

Jadi, keuntungan menggunakan CSS, lebih praktis!

Kekurangan menggunakan CSS

Tidak semua browser mengartikan kode CSS dengan cara yang sama. Jadi kadang-kadang, tampilan web dengan CSS terlihat baik di browser yang satu, tapi berantakan di browser yang lain. Jadi anda harus memeriksa tampilan supaya terlihat baik di semua browser dan menambahkan kode-kode khusus browser tertentu jika memang dibutuhkan agar tampilan web anda terlihat baik di semua browser

syntax CSS

Syntax/kalimat CSS terdiri dari beberapa set peraturan yang memiliki :
1 selector, 1 property, 1 value.

Format penulisan kalimat CSS:

```
selector { property: value }
```

Selector : untuk menunjukkan bagian mana yang hendak diatur / diformat.

Property : untuk menunjukkan, bagian (properti) dari selector yang hendak diatur.

Value : adalah nilai dari pengaturannya

Contoh syntax CSS

```
h1 { color: red }
```

Contoh di atas menunjukkan :

Selector : h1

Property : color

Value : red

Terjemaahan : Mengatur color dari h1 ke warna merah (red).

Pengelompokkan selectors

Kita dapat menulis satu kode CSS untuk berbagai macam selector dengan cara menggunakan koma. Misalkan kita mau mengatur agar tag h1, h2 dan h3 semua menggunakan warna merah, maka kode CSS nya menjadi :

```
h1,h2,h3 { color: red }
```

Penggunaan Banyak Properties

Untuk mengatur lebih dari satu properties gunakan pemisah titik koma (;)

```
h1,h2,h3 {color:red; font-family:arial; font-size:150%;}
```

4 cara memasang kode CSS kedalam HTML/Halaman Web

- Inline CSS
- Embed atau memasang kode css ke dalam bagian <head>
- External CSS
- Import CSS file

Inline CSS

Kode CSS dituliskan langsung ke dalam tag HTML yang ingin di format. Penulisan cara ini tidak memerlukan penulisan selector dalam kode CSS

Contoh :

```
<P style="color:blue">  
Isi paragraf.  
</p>
```

Penulisan CSS dengan cara ini di mulai dengan kata style: lalu di ikuti dengan syntax property: value.

Pada contoh di atas, elemen paragraf <P> di format agar tulisannya menggunakan warna biru. Elemen paragraf lain, tidak akan menggunakan warna biru, karena format ini hanya berlaku pada elemen paragraf yang ditentukan kode CSS nya

Latihan inline CSS

Buatlah kode css untuk tampilan seperti dibawah ini :

Tulisan ini berwarna BIRU

Tulisan ini berwarna MERAH

Tulisan ini berwarna KUNING

Tulisan ini berwarna HIJAU

Tulisan ini berwarna ORANYE

Embedded CSS

Yaitu dengan menempelkan kode CSS di antara tag <head> dan </head>. Penulisan CSS dengan cara ini diawali dengan tag <style> dan diakhiri dengan tag </style>

```
<head>  
<style type="text/css">  
p {color:blue;}  
</style>  
</head>
```

Dalam contoh di atas semua elemen <P> dalam halaman web tersebut akan diformat menggunakan font berwarna biru

Latihan embedded CSS

Buatlah kode css untuk tampilan seperti dibawah ini :

Tulisan ini berwarna BIRU

Tulisan ini berwarna MERAH

Tulisan ini berwarna KUNING

Tulisan ini berwarna HIJAU

Tulisan ini berwarna ORANYE

External CSS

Kode CSS external di tulis dalam satu file terpisah yang disimpan dengan akhiran .css. Anda lalu perlu memanggil file CSS tersebut ke dalam semua halaman web yang anda buat. Dengan cara ini, anda hanya perlu memiliki satu set kode CSS yang digunakan untuk semua halaman web anda. Jadi ada dua langkah dalam pengimplementasian CSS dengan cara ini :

Contoh:

Langkah pertama : Buatlah satu file dengan nama **style.css** dan tulislah kode-kode didalam file tersebut.

```
p {font-family: arial; font-size: small;}  
h1 {color: red; }
```

Langkah kedua : memanggil file style.css dari semua halaman web. Caranya dengan memasukkan kode di bawah ini, di antara tag <head> dan </head>

```
<head>  
  <link rel="stylesheet" href="style.css"  
  type="text/css">  
</head>
```

Latihan external CSS

Buatlah kode css untuk tampilan seperti dibawah ini :

saya tulisan / font Arial berwarna merah

saya tulisan / font Arial berwarna biru

saya tulisan / font Arial berwarna hijau

saya tulisan / font Arial berwarna kuning

Import CSS

Kita bisa juga meng-import CSS ke dalam suatu halaman website menggunakan tag import

```
@import "style.css";
```

atau

```
@import url("style.css");
```

CSS Font

Yaitu memformat font dengan berbagai macam cara mulai dari pengaturan tipe font, ukuran, dll

- Font Family
- Font Size
- Font Style
- Font Variant
- Font Weight
- Font Color
- Font Property

CSS Font Family

Apabila kita biasa menggunakan ms word atau aplikasi lainnya dimana kita bisa merubah jenis / tipe font, pasti sudah mengenal nama-nama font seperti: arial, verdana, times new roman dll.
di CSS kita sebut tipe font ini Font Family

Contoh :

```
h1 {  
  font-family: verdana;  
}  
h2 {  
  font-family: times new roman;  
}
```

Latihan CSS Font Family

Buatlah kode css untuk tampilan seperti dibawah ini :

Ini adalah Heading 1 (H1) menggunakan font Verdana

Ini adalah Heading 2 (H2) menggunakan font Times New Roman

Ini adalah Heading 3 (H3) menggunakan font Courier New

Ini adalah Heading 4 (H4) menggunakan font Brush Script Std

Ini adalah Heading 5 (H5) menggunakan font Century Gothic

CSS Font Size

Yaitu menentukan ukuran font pada bagian tertentu. Dengan menggunakan property ini, memudahkan kita untuk mengatur ukuran font berbeda-beda dalam satu halaman website

Contoh :

```
h1 {  
  font-size: 14px;  
}  
h2 {  
  font-size: 12px;  
}
```

Menentukan ukuran font secara absolut:

- xx-small
- x-small
- small
- medium
- large
- x-large
- xx-large

Menentukan ukuran secara relatif:

- larger
- smaller

Menentukan berdasarkan ukuran pasti:

Menggunakan satuan ukuran px, misalnya:

10px, 12px. Angka negatif tidak diperbolehkan.

Menentukan ukuran berdasarkan persen:

Menentukan ukuran lebih besar atau lebih kecil sebesar x% dari ukuran font dari element sebelumnya (parent element). Misalnya: 110% atau 80%.

Latihan CSS Font Size

Buatlah kode css untuk tampilan seperti dibawah ini :

Ini adalah Heading 1 (H1) menggunakan font pasti 14

Ini adalah Heading 2 (H2) menggunakan font absolut x-large

Ini adalah Heading 3 (H3) menggunakan font relatif larger

Ini adalah Heading 4 (H4) menggunakan font 180%

CSS Font Style

Yaitu menentukan kemiringan font di bagian tertentu.

Ada 3 macam style yaitu:

normal : default; browser menampilkan font secara normal

Italic : browser menampilkan font miring

oblique : browser menampilkan font oblique.

Perbedaan italic dan oblique:

Jenis font biasanya memiliki font set miring yang disebut italic. Misalkan, untuk font Trebuchet MS, akan terdapat 2 set font yaitu trebuchet MS true type (normal) dan trebuchet MS italic (miring). Sementara pada penggunaan style oblique, yang dibunakan adalah Trebuchet MS true type yang di miringkan pada saat ditampilkan. Jadi untuk beberapa font, tidak akan tampak perbedaan nyata antara penggunaan style italic dan oblique

Contoh :

```
h1 {  
  font-size: 14px;  
  font-style: italic;  
}  
h2 {  
  font-size: 12px;  
  font-style: oblique;  
}
```

CSS Font Variant

Yaitu digunakan untuk menampilkan font dalam huruf kapital kecil. Jadi semua huruf non kapital akan berubah menjadi huruf kapital, tetapi ukuran nya tetap sama. Perlu diketahui, tidak semua jenis font dapat menggunakan properti ini.

Contoh :

```
h1 {  
  
font-size: 14px;  
font-variant: small-caps;  
}
```

CSS Font Weight

Yaitu digunakan untuk mengatur ketebalan font.

Contoh :

```
h1 {  
  
font-size: 14px;  
font-weight: bold;  
}  
h2 {  
font-size: 14px;  
font-weight: 100;  
}
```

- normal
- bold – tebal
- bolder – lebih tebal
- lighter – lebih tipis
- 100
- 200
- 300
- 400 – normal
- 500
- 600
- 700 – bold
- 800
- 900

CSS Font Color

Yaitu digunakan untuk menentukan warna font.

Contoh :

```
h1 {  
  
font-size: 14px;  
color: red;  
}  
h2 {  
font-size: 14px;  
color: #0000ff;  
}
```

- nama warna – contoh: red, black, white
- hexadesimal – contoh: #ff0000
- RGB – contoh: rgb(0, 220, 98)